

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (SIMULASI MENGAJAR PROGRAM CALON GURU PENGGERAK)

Satuan Pendidikan	: SMA Negeri 1 Kota Gajah
Kelas/Semester	: XI/ Ganjil
Tema	: Pengelompokan Sosial
Sub Tema	: Konsep Dasar Pembentukan Kelompok Sosial
Pertemuan ke	: Pertemuan 1
Alokasi Waktu	: 10 Menit

A. Tujuan Pembelajaran

Melalui pendekatan *saintifik* dengan model pembelajaran *Discovery Learning* dan model pembelajaran Kooperatif *Jinggsaw* diharapkan siswa mampu memahami pengelompokan sosial di masyarakat dari sudut pandang dan pendekatan sosiologis dengan mengembangkan sikap karakter berpikir kritis, kreatif, kerja sama, kejujuran serta mengembangkan budaya literasi, berkomunikasi, berkolaborasi dan berkreasi.

B. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan pendahuluan

- a. Guru memberikan salam, berdo'a, mengecek kesiapan dan kehadiran peserta didik
- b. Apersepsi (persepsi awal) mengenai materi yang akan dipelajari
- c. Menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran serta manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari berkaitan dengan materi kelompok social

2. Kegiatan Inti

- a. Guru membagi anak menjadi beberapa kelompok dan membagikan Lembar kerja pada setiap anggota kelompok yang materinya akan berbeda satu dengan yang lain
- b. Guru memberikan gambar-gambar untuk diamati oleh Peserta didik, kemudian memberikan kesempatan untuk peserta didik untuk bertanya tentang gambar tersebut dikaitkan dengan materi konsep dasar kelompok sosial (***Literasi dan Critical Thinking***)
- c. Setelah ada beberapa peserta didik yang bertanya, untuk mendapatkan jawabannya guru meminta Peserta didik yang mendapatkan materi yang sama untuk berkumpul dengan kelompok lain yang mendapatkan materi yang sama disebut kelompok ahli (***Literasi dan Critical Thinking***)
- d. Peserta didik diminta mengamati dan mendiskusikan lembar kerja dan menggali informasi dari berbagai sumber untuk mendapatkan informasi tentang pengertian kelompok sosial, Ciri-ciri kelompok social, fungsi kelompok sosial, faktor terbentuknya kelompok social dan tahapan-tahapan kelompok sosial (***Literasi dan Critical Thinking***)
- e. Peserta didik diminta untuk kembali ke kelompok asal dan Peserta didik diminta untuk berdiskusi hasil dari materi yang dibawa dari kelompok ahli tadi untuk memperoleh keterkaitan satu informasi dengan informasi lainnya sehingga dapat mengambil kesimpulan(***Critical Thinking dan Communication***)
- f. Setelah selesai diskusi dalam kelompok, waktunya masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok tentang materi konsep dasar kelompok sosial (***Critical Thinking dan Communication***)
- g. Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil diskusi

3. Kegiatan Penutup

- a. Guru dan Peserta didik melakukan refleksi dan menyimpulkan kompetensi yang sudah dipelajari
- b. Guru meminta peserta didik untuk mempelajari materi pada pertemuan selanjutnya

dan menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam penutup

C. Penilaian

1. Sikap : Observasi dan pengamatan terhadap peserta didik dalam diskusi kelompok(jurnal harian guru)
2. Pengetahuan : Tes lisan dan Tes Tertulis (Pilihan Ganda)
3. Keterampilan : Presentasi dan tanya jawab dalam diskusi

Kota Gajah, 4 Januari 2021

Mengetahui
Kepala SMA Negeri 1 Kota Gajah

Guru Mata Pelajaran,

R. Surya Damayanti, M.Pd
NIP. 19741004 200604 2 015

Nunuk Dian Anggraeni, S.Sos, M.Pd.
NIP. 19790507201101 2 003

Lampiran:

LAMPIRAN INSTRUMEN PENILAIAN

1. PENILAIAN SIKAP

JURNAL PENILAIAN SIKAP SISWA

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang Dinilai				Jumlah Skor	Nilai Sikap	Kode Nilai
		BS	JJ	TJ	DS			
1								
2								
3								
4								
5								

Keterangan: BS : Bekerja Sama JJ : Jujur TJ : Tidak Jujur DS : Disiplin	Catatan: Aspek perilaku dinilai dengan kriteria: 100 : Sangat baik 75 : Baik 50 : Cukup 25 : Kurang	Kode Nilai: A : 75,01-100 B : 50,01-75 C : 25,01-50 D : 0-25
Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria = 100 x 4 = 400		

2. PENILAIAN PENGETAHUAN

PEDOMAN PENS KORAN

IPK	No Soal	Kunci Jawaban	Skor
Menganalisis definisi kelompok sosial dan dasar-dasar pembentukan kelompok	1	D	10
	2	C	10
	3	A	10
	4	A	10
	5	B	10
	6	E	10
	7	B	10
	8	C	10
	9	A	10
	10	D	10
Skor Maksimal			100

Pedoman penskoran

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan :

Nilai ≥ 70 : Belum mencapai KKMNilai < 70 : Belum mencapai KKM**3. PENILAIAN KETERAMPILAN****Instrumen Penilaian Kinerja**

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai	Skor (0 – 100)	Jumlah Skor	Nilai Kinerja	Kode Nilai
1		Penguasaan materi				
		Kemampuan menjawab pertanyaan				
		Kemampuan mengolah kata				
		Kemampuan menyelesaikan masalah				
		Kemampuan menyimpulkan jawaban				

Keterangan: BS : Bekerja Sama JJ : Jujur TJ : Tidak Jujur DS : Disiplin	Catatan: Aspek perilaku dinilai dengan kriteria: 100 : Sangat baik 75 : Baik 50 : Cukup 25 : Kurang	Kode Nilai: A : 75,01-100 B : 50,01-75 C : 25,01-50 D : 0-25
Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria = 100 x 5 = 500		

BAHAN AJAR

Sekolah	: SMA Negeri 1 Kota Gajah
Mata Pelajaran	: Sosiologi
Kelas/Semester	: XI/ Ganjil
Pertemuan	: 1
Alokasi Waktu	: 10 menit
Materi Pokok	: Pengelompokan Sosial
Sub Materi	: Konsep Dasar pembentukan kelompok sosial

A. KOMPETENSI DASAR DAN IPK

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1 Memahami pengelompokan sosial di masyarakat dari sudut pandang dan pendekatan Sosiologis.	3.1.1 Menjelaskan (C2) konsep dasar kelompok sosial 3.1.2 Mengidentifikasi (C2) dasar-dasar pembentukan kelompok sosial
4.1 Menalar tentang terjadinya pengelompokan sosial di masyarakat dari sudut pandang dan pendekatan Sosiologi.	4.2.1 Peserta didik mengemukakan (P2) dasar-dasar pembentukan kelompok sosial

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui pendekatan *saintifik* dengan model pembelajaran *Discovery Learning*, dan model pembelajaran *kooperatif Jingsaw* diharapkan siswa mampu memahami pengelompokan sosial di masyarakat dari sudut pandang dan pendekatan sosiologis dengan mengembangkan sikap karakter berpikir kritis, kreatif, kerja sama, jujur serta mengembangkan budaya literasi dan komunikasi.

PETA KONSEP



MATERI PEMBELAJARAN

PEMBENTUKAN KELOMPOK SOSIAL

Pengertian Kelompok Sosial

Pada dasarnya, setiap individu merupakan bagian dari kelompok sosial. Peran kelompok sosial bagi kehidupan manusia sangatlah penting. Tanpa kita sadari ada banyak bentuk-bentuk kelompok sosial disekitar kita (yang akan kita bahas nanti satu persatu).

Jadi, apakah arti sebenarnya dari kelompok sosial? **Kelompok sosial** merupakan sekumpulan individu dengan karakteristik tertentu dan kesamaan identitas yang saling berinteraksi bersama serta memiliki kesadaran kolektif sebagai satu kesatuan.



Ilustrasi Kelompok Sosial
Sumber gambar: tuko.co.ke

Ciri-ciri Kelompok Sosial

Apakah sekumpulan orang yang saling berinteraksi pasti merupakan kelompok sosial? Perlu diketahui bahwa sekumpulan orang yang saling berinteraksi bersama tidak serta merta dapat kita anggap sebagai kelompok sosial. Terdapat beberapa ciri-ciri dari kelompok sosial, yaitu:

1. Individu yang berinteraksi mengidentifikasi dirinya sebagai anggota kelompok serta memiliki kesadaran bahwa ia merupakan bagian dari kelompok;
2. Pihak luar mendefinisikan individu yang berinteraksi sebagai anggota kelompok;
3. Terdapat hubungan yang sifatnya timbal balik. Artinya, dalam proses interaksi sehari-hari, baik itu individu maupun kelompoknya dapat saling mempengaruhi satu sama lain;
4. Memiliki norma dan nilai yang disepakati bersama sebagai pengikat dalam bersikap dan bertindak laku antar sesama anggota kelompok sehingga timbul kesamaan pola perilaku;
5. Memiliki rasa kebersamaan dan solidaritas;

6. Memiliki kesamaan motif, visi dan tujuan;
7. Bersistem dan berproses. Dalam kaitan ini, kelompok sosial terbentuk dalam jangka waktu tertentu dan sebagai konsekuensi dari interaksi dan aktivitas yang dilakukan secara terus-menerus.

Syarat Terbentuknya Kelompok Sosial

Sekumpulan orang dapat disebut sebagai kelompok sosial apabila memenuhi 3 syarat utama berikut:

- Setiap anggota kelompok menyadari bahwa ia merupakan bagian dari kelompoknya; Perlu digarisbawahi bahwa dalam setiap kelompok terdapat pola hubungan timbal balik. Arti hubungan timbal balik yaitu tiap-tiap anggota saling berinteraksi secara sadar sebagai upaya untuk mencapai tujuan atau memenuhi kebutuhan tertentu.

- Setiap anggota kelompok memiliki kesamaan latar belakang atau karakteristik; Antara anggota kelompok sudah pasti memiliki kesamaan tujuan yang sama bukan? Nah begitu pun juga dengan latar belakangnya masing-masing anggota. Mereka cenderung membentuk pola interaksi yang lekat karena memiliki kesamaan pengalaman serta dihadapkan pada suatu masalah yang sama.

- Terdapat struktur, norma dan pola perilaku; Suatu kelompok tentunya memiliki ciri khusus yang menjadikannya berbeda dengan kelompok yang lain. Struktur dan norma kelompok merupakan elemen pembeda yang penting. Setiap kelompok memiliki norma/aturan yang berisi kaidah-kaidah yang bersifat mengatur perilaku para anggotanya hingga akhirnya terbentuklah pola perilaku tertentu yang menjadi ciri khas kelompok tertentu.

Faktor Utama Pembentuk Kelompok Sosial

Berbagai kelompok sosial hadir dalam masyarakat kita karena pada dasarnya manusia merupakan makhluk sosial yang membutuhkan orang lain untuk dapat bertahan hidup. Kelompok sosial telah menandai perkembangan kehidupan masyarakat kita sehari-hari. Dalam hal ini, terdapat faktor-faktor yang melatarbelakangi pembentukan kelompok sosial, yaitu kesadaran kolektif, kesamaan karakteristik serta adanya tujuan yang ingin dicapai bersama.

Fungsi Kelompok Sosial

Fungsi kelompok sosial dapat dilihat berdasarkan dampaknya. Adapun fungsi tersebut dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Fungsi kelompok formal

Yakni sebagai sarana mengerjakan tugas-tugas sulit yang saling berkaitan dan sukar dikerjakan secara individu, sebagai sarana mencetuskan pikiran-pikiran baru atau sebagai pemecahan masalah yang membutuhkan kreativitas tertentu, dan juga sebagai wahana sosialisasi serta pelaksanaan keputusan yang sulit ditentukan.

2. Fungsi kelompok individual

Ini adalah fungsi kelompok yang berkaitan pada tiap - tiap individu yang memiliki beraneka macam kebutuhannya. Dari kelompok inilah individu tersebut dapat memenuhi kebutuhan, seperti meliputi pemenuhan kebutuhan persahabatan, dukungan, dan kasih sayang.

Fungsi lain adalah sebagai sarana pengembangan, peningkatan serta penegasan rasa menegaskan rasa identitas dan pemeliharaan harga diri, sebagai sarana menguji kenyataan sosial melalui diskusi yang dilakukan dengan orang lain, pengembangan diri dari segi perspektif, dan konsensus bersama demi mengurangi keragu-raguan dalam lingkungan sosial agar dapat diambil keputusan yang baik dan menguntungkan.

Fungsi kelompok sosial lain juga bisa ditinjau secara umum. Berikut fungsi kelompok sosial secara umum :

- Meningkatkan semangat dan produktivitas di dalam berkelompok
- Meningkatkan rasa percaya diri karena adanya perasaan mempunyai tempat bernaung
- Membentuk kerjasama yang baik untuk dapat mengerjakan sebuah tujuan
- Mempunyai tempat untuk bercerita, berkeluh kesah, dan mencurahkan perasaan atau isi hatinya
- Menjadi sarana bertukar pikiran dan berdiskusi tentang aneka topik yang hendak dibicarakan bersama
- Menjadi wadah pemersatu sekalipun individu-individu memiliki perbedaan latar belakang
- Meningkatkan interpersonal skill, terutama untuk berinteraksi dan mengambil tindakan yang berkaitan dengan orang lain atau orang banyak.



Gambar kelompok diskusi

Sumber: <https://www.kompas.com/skola/image/2020/11/24/160213569/kelompok-sosial-definisi-dan-faktor-pembentuknya?page=1>

Faktor pembentuk kelompok sosial

Faktor pembentuk kelompok sosial Dalam buku Ensiklopedia Sosiologi Kelompok Sosial (2018) karya Joan Hesti Gita Purwasih dan kawan-kawan, dijelaskan bahwa ada dua faktor pembentuk kelompok sosial, yaitu:

1. Faktor kedekatan Faktor kedekatan bermacam-macam, bisa berupa kedekatan geografis tempat tinggal, kedekatan geografis daerah asal, dan lain-lain. Semakin dekat jarak

geografis antara dua orang, maka akan semakin besar kemungkinan mereka untuk saling melihat, berbicara, dan bersosialisasi. Kedekatan fisik membuat peluang interaksi dan melakukan kegiatan bersama menjadi meningkat. Situasi tersebutlah yang melatarbelakangi terbentuknya kelompok sosial.

Selain itu, kedekatan geografis daerah asal juga memengaruhi terbentuknya kelompok sosial. Ketika seseorang sedang merantau dan bertemu dengan orang dari daerah yang sama, ia akan merasa mempunyai ikatan batin meskipun semula belum saling mengenal.

2. Faktor kesamaan Tidak bisa memungkiri bahwa seseorang lebih senang berhubungan dengan orang lain yang mempunyai kesamaan dengan dirinya. Kesamaan tersebut bisa berupa kesamaan minat, kepercayaan, nilai, usia, tingkat intelegensi atau karakter personal lain. Faktor kesamaan inilah yang akhirnya melatarbelakangi terbentuknya kelompok sosial.

Faktor pendorong

Faktor pendorong Selain karena beberapa faktor di atas, kelompok sosial juga terbentuk karena adanya dorongan dari diri manusia. Berikut penjelasan beberapa faktor pendorong manusia membentuk kelompok sosial, yaitu:

1. Dorongan untuk mempertahankan hidup Dengan membentuk atau bergabung dengan suatu kelompok sosial, manusia secara tidak langsung telah berupaya untuk mempertahankan hidupnya. Sebab kebutuhan hidup manusia tidak mungkin bisa dipenuhi dengan hidup menyendiri. Dengan adanya kelompok sosial, upaya manusia untuk mempertahankan hidup menjadi sedikit lebih mudah karena ada bantuan dari manusia lain.
2. Dorongan untuk meneruskan keturunan Tidak bisa memungkiri bahwa sifat alami semua makhluk hidup adalah meneruskan keturunan. Dengan adanya kelompok sosial, seseorang akan bisa menemukan pasangannya masing-masing. Sehingga, dorongan untuk meneruskan keturunan ini bisa tercapai.
3. Dorongan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja Efisiensi dan efektivitas kerja merupakan tuntutan yang harus dipenuhi oleh manusia. Keberadaan kelompok sosial akan membantu meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja. Misalnya, dengan adanya pembagian tugas, pekerjaan bisa diselesaikan secara lebih cepat dengan hasil lebih baik.

Tahap-tahap Perkembangan Kelompok



Sumber: <https://ilmumanajemenindustri.com/tahap-tahap-perkembangan-kelompok/>

Tahap-tahap Perkembangan Kelompok –

Dalam suatu Organisasi ataupun perusahaan, selain terdapat Struktur Organisasi yang formal, diperlukan juga membentuk kelompok kerja dalam menyelesaikan suatu permasalahan yang sedang dihadapinya ataupun mengerjakan suatu proyek khusus. Anggota dari Kelompok kerja tersebut dapat berasal dari satu departemen itu sendiri maupun berasal dari beberapa departemen (antar departemen). Dalam pembentukan kelompok atau Tim, terdapat tahap-tahap yang harus dilewatinya hingga akhirnya mencapai tujuan dari pembentukan kelompok ataupun Tim tersebut.

Tahap-tahap Perkembangan Kelompok yang dimaksud tersebut pertama kali diperkenalkan oleh Bruce Tuckman pada tahun 1965. Menurut Bruce Tuckman, Terdapat 4 Tahapan dalam perkembangan Kelompok yaitu *Forming* (Pembentukan), *Storming* (Timbulnya Konflik), *Norming* (Normalisasi) dan *Performing* (berkinerja). Kemudian pada tahun 1977, Bruce Tuckman beserta Mary Ann Jensen menambahkan *Adjourning* (Pembubaran) pada tahap setelah Performing hingga menjadi 5 Tahap Perkembangan Kelompok.

5 Tahap Perkembangan Kelompok

Berikut ini adalah penjelasan singkat mengenai 5 (lima) Tahap Perkembangan Kelompok yang dimaksud oleh Bruce Tuckman :

1. Tahap Pembentukan (Forming)

Tahap ini merupakan tahap pertama dalam pembentukan kelompok kerja, para anggota mulai mempelajari tugas yang diberikan dan berkenalan dengan anggota lainnya. Tahap Forming ini dikarakteristikan oleh banyaknya ketidakpastian, para anggota kelompok masih tidak terlalu jelas mengenai Tujuan dan Objective kelompok, merasa kebingungan, masih menyembunyikan perasaan masing-masing, keterlibatannya masih kurang.

2. Tahap timbulnya Konflik (Storming)

Tahap kedua adalah Tahap timbulnya konflik yang menurut Tuckman disebut dengan Storming. Para anggota mulai bekerja tetapi mereka cenderung akan mempertahankan pendapat mereka sendiri, menolak batasan-batasan yang ditetapkan oleh Kelompok terhadap

Individu mereka. Tahap Storming ini dikarakteristikan oleh konflik Intra Kelompok. Beberapa tanda-tanda bahwa Kelompok berada di Tahap Storming adalah timbulnya kemarahan, perasaan menyebalkan, ketidaknyamanan, terjadinya adu pendapat / konflik dan kegagalan.

3. Tahap Normalisasi (Norming)

Tahap ketiga adalah Tahap Normalisasi (Norming) yaitu Tahap terbentuk hubungan yang dekat antar anggota kelompok dan menetapkan aturan-aturan serta menemukan cara komunikasi yang tepat supaya dapat membantu mereka mencapai tujuan yang diinginkan. Tanda-tanda Kelompok berada di Tahap Norming adalah adanya peninjauan ulang dan penjelasan mengenai Objective/Tujuan Kelompok, timbulnya persahabatan dan kerjasama antar anggota kelompok, mulai dapat mendengar pendapat anggota lain serta dapat mengidentifikasi-kan kekuatan dan kelemahan.

4. Tahap berkinerja (Performing)

Tahap keempat adalah Tahap berkinerja (Performing) dimana semua anggota kelompok telah dapat bekerja dan berfungsi secara penuh. Pada tahap ini, semua anggota memiliki kebersamaan, Percaya diri, kreatif, Inisiatif dan semangat yang tinggi serta Sukses.

5. Tahap Pembubaran (Adjourning)

Tahap ini dikhususkan untuk Kelompok-kelompok kerja yang bersifat sementara. Setelah suatu proyek selesai ataupun suatu permasalahan berhasil dituntaskan, kelompok kerja tersebut akan dibubarkan.

Catatan : Untuk kelompok-kelompok kerja yang permanen, Tahap terakhir adalah di Tahap berkinerja (Performing).

SUMBER

<https://www.studiobelajar.com/kelompok-sosial/> / (diakses tanggal 30 Desember 2020)

<https://www.porosilmu.com/2017/04/pengertian-kelompok-sosial-fungsi-ciri.html> (diakses tanggal 30 Desember 2020)

<https://www.kompas.com/skola/read/2020/11/24/160213569/kelompok-sosial-definisi-dan-faktor-pembentuknya?page=all> (diakses tanggal 4 Januari 2020)

<https://ilmumanajemenindustri.com/tahap-tahap-perkembangan-kelompok/> (diakses tanggal 4 Januari 2021)

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Satuan Pendidikan	: SMA NEGERI 1 Kota Gajah
Mata Pelajaran	: Sosiologi
Kelas / Semester	: XI / Ganjil
Materi Pokok	: Pembentukan Kelompok Sosial
Submateri	: Definisi kelompok sosial dan dasar-dasar pembentukan kelompok
Waktu	: 5 Menit

A. Kompetensi Dasar

- 3.1 Memahami pengelompokan sosial di masyarakat dari sudut pandang dan pendekatan Sosiologis.
- 4.1 Menalar tentang terjadinya pengelompokan sosial di masyarakat dari sudut pandang dan pendekatan Sosiologi.

B. Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

- 3.1.1 **Menjelaskan (C2)** konsep dasar kelompok sosial
- 3.1.2 **Mengidentifikasi(C2)** dasar-dasar pembentukan kelompok sosial
- 4.1.1 Peserta didik **mengemukakan (P2)** dasar-dasar pembentukan kelompok sosial

C. Tujuan

Melalui pendekatan *saintifik* dengan model pembelajaran *Discovery Learning*, dan model pembelajaran *kooperatif Jingsaw* diharapkan siswa mampu memahami pengelompokan sosial di masyarakat dari sudut pandang dan pendekatan sosiologis dengan mengembangkan sikap karakter berpikir kritis, kreatif, kerja sama, jujur serta mengembangkan budaya literasi dan komunikasi

D. Petunjuk Belajar

- 1. Bacalah materi Baca dan pahami materi pada Buku Siswa Sosiologi XI Peminatan yang diterbitkan oleh PT Penerbit Intan Pariwara, halaman
- 2. Carilah informasi atau data dari berbagai referensi di internet untuk mengisi pertanyaan dan pernyataan di bawah!
- 3. Tanyakan kepada guru jika ada yang tidak anda pahami !
- 4. Isilah bagian kosong pada tempat yang disediakan berdasarkan data atau informasi yang telah kalian dapatkan!

E. Informasi Pendukung.

Apakah Anda pernah mendengar istilah”homo homini socius”? istilah tersebut diungkapkan oleh Adam Smith yang berarti manusia menjadi teman/sahabat bagi manusia lainnya. Dengan kata lain, manusia senantiasa membutuhkan orang lain dalam hidupnya. Manusia memerlukan interaksi dengan manusia lain, memerlukan perlindungan dari sesama, dan memerlukan kelompok untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Naluri untuk menjalin hubungan sosial mendorong manusia untuk menyatukan hidupnya dengan manusia lain. Inilah yang menjadi dasar terbentuknya kelompok sosial.

1. Materi Definisi Kelompok Sosial


Model Pembelajaran : Mengamati gambar



Gambar 1 kelompok sosial

<https://www.google.com/search?safe=strict&biw=1024&bih=478&tbm=isch&sa=1&ei=EFOrXLPsHca>

1. Menurut pendapat kalian apa keterkaitan gambar diatas dengan dasar pembentukan kelompok dalam memahami berbagai bentuk dan jenis kelompok sosial yang terdapat dalam masyarakat? Apa definisi dari kelompok sosial menurut pemahamanmu!



A large, empty handwriting practice area with a solid top line, a dashed middle line, and a solid bottom line. A small icon of a hand holding a pen is positioned at the top left of this area.

2. Materi Ciri-ciri Kelompok Sosial

Perhatikan gambar berikut !



Gambar 2. Kelompok-kelompok sosial dalam masyarakat

<https://www.google.com/search?safe=strict&biw=1024&bih=478&tbm=isch&sa>

Sejak dilahirkan manusia diperkirakan sudah mempunyai dua hasrat atau kebutuhan pokok bagi kehidupannya, yaitu keinginan untuk menjadi satu dengan manusia lain di sekelilingnya dan keinginan untuk menjadi satu dengan lingkungan alamnya. Keterkaitan dan ketergantungan antar manusia satu dengan yang lain mendorong manusia untuk membentuk kelompok masyarakat yang disebut kelompok sosial atau *social group*. Untuk mengidentifikasi kelompok-kelompok sosial dalam masyarakat perlu diketahui beberapa ciri-ciri kelompok sosial. uraikan ciri-ciri kelompok sosial tersebut !

No.	Ciri – ciri Kelompok Sosial
1.	
2.	
3.	
4.	
5.	
6.	
7.	

3. Materi Fungsi Kelompok Sosial

Sebuah kelompok sosial terbentuk karena kebutuhan dasar manusia sebagai makhluk sosial (*zoon politicon*). Dari sifat dasar manusia tersebut, identifikasikan fungsi kelompok sosial, bagi individu dan bagi masyarakat

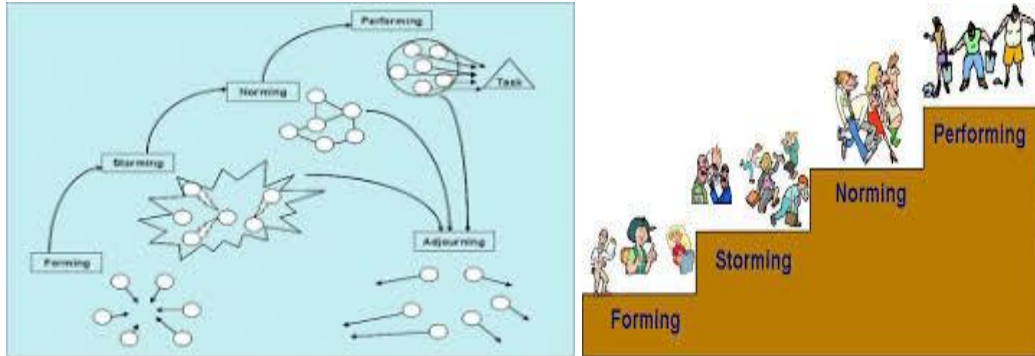
No	Fungsi Kelompok Sosial bagi Individu	Fungsi Kelompok Sosial bagi Masyarakat
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		
6.		

4. Materi Fungsi Kelompok Sosial

Sifat dasar manusia untuk saling berinteraksi seperti hasrat bergaul, memberitahu, meniru, berjuang dan bersama menunjukkan bahwa manusia sebagai makhluk sosial. Naluri manusia untuk hidup dengan orang lain disebut *gregariousness*. Naluri *Gregariousness* mendorong manusia membentuk atau bergabung dalam kelompok sosial tertentu. Uraikan faktor-faktor pendorong tersebut sebagai berikut !

No	Faktor-faktor pendorong terbentuknya Kelompok Sosial
1.	
2.	
3.	
4.	
5.	
6.	
7.	
8.	

5. Materi Tahap perkembangan kelompok



Gambar 3-4 tahap pembentukan kelompok sosial (Bruce W. Tuckman)

<https://www.google.com/search?safe=strict&biw=1024&bih=478&tbm=isch&sa>

Teori pembentukan kelompok sosial pertama kali dikemukakan oleh Bruce W. Tuckman, ahli psikologi pendidikan dari Ohio State University. Menurut Bruce W. Tuckman dalam bukunya yang berjudul *Group Dynamic* terdapat lima tahap pembentukan kelompok sosial dalam masyarakat, Deskripsikan kelima tahap pembentukan kelompok sosial tersebut !

No	Tahap Perkembangan Kelompok	Penjelasan
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		

ANALISIS KISI-KISI SOAL

No	Materi	Indikator Pencapaian Kompetensi	Indikator Soal	Level Kognitif	Bentuk Soal	No Soal	Soal	Kunci
1	Pembentukan Kelompok Sosial	Menganalisis dasar-dasar pembentukan kelompok sosial	Disajikan pernyataan tentang individu tergabung dalam sebuah kelompok social, peserta didik diminta menentukan ciri-ciri kelompok social	C4	PG	1	<p>1. Ridho tergabung dalam komunitas pencinta kucing. Tujuan Ridho bergabung dalam komunitas adalah belajar memelihara kucing tanpa memngganggu kesehatan keluarga. Selain itu, Ridho dapat menambah relasi melalui komunitas tersebut. Kegiatan Ridho dan teman-teman dalam komunitas tersebut menunjukkan ciri kelompok sosial yaitu</p> <p>A. Terdapat struktur dan pola perilaku khusus</p> <p>B. Bersifat sementara dan tidak terorganisir</p> <p>C. Interaksi dilakukan melalai alat komunikasi</p> <p>D. Dipengaruhi oleh tindakan yang tidak disengaja</p> <p>E. Terdapat hubungan timbal balik dan kesamaan kepentingan</p>	E
2.	Pembentukan Kelompok Sosial	Menganalisis dasar-dasar pembentukan kelompok sosial	Disajikan salah satu fungsi kelompok sosial, peserta didik diminta menentukan contoh dari fungsi kelompok sosial dalam pernyataan	C4	PG	2	<p>2. Salah satu fungsi kelompok sosial bagi individu adalah menjadi sarana problem solving. Adapun contoh dari fungsi kelompok sosial tersebut ditunjukkan dalam pernyataan...</p> <p>A. Sebelum masuk SD, Fania belajar dan bermain di TK Yohana</p> <p>B. Bu Dina bergabung dengan ibu-ibu PKK agar mudah menjalin interaksi</p> <p>C. Aturan diterapkan agar masyarakat selalu mematuhi protokol kesehatan</p> <p>D. Melalui musyarwarah, perselisihan antaranggota kelompok dapat diselesaikan</p> <p>E. Kegiatan pembelajaran di sekolah dapat disisipkan muatan lokal daerah masing-masing</p>	D

3.	Pembentukan Kelompok Sosial	Menganalisis dasar-dasar pembentukan kelompok sosial	Disajikan beberapa deskripsi, peserta didik dapat menunjukkan ciri-ciri kelompok sosial dari deskripsi tersebut	C4	PG	3	<div>3. Perhatikan deskripsi berikut!</div> <div>1) Setiap anggota terikat oleh pembagian kerja yang jelas</div> <div>2) Interaksi antaranggota dipengaruhi oleh unsur status dan peran</div> <div>3) Intensitas pertemuan antaranggota tinggi dan diatur secara jelas</div> <div>Deskripsi tersebut menunjukkan ciri kelompok sosial yaitu...</div> <div>A. Terdapat hubungan timbal balik</div> <div>B. Berstruktur dan mempunyai pola</div> <div>C. Adanya persamaan kepentingan</div> <div>D. Terdapat rasa memiliki terhadap kelompok</div> <div>E. Adanya kesadaran sebagai anggota kelompok</div>	B												
4.	Pembentukan Kelompok Sosial	Menganalisis dasar-dasar pembentukan kelompok sosial	Disajikan tabel nama Tokoh dan pendapat tentang kelompok sosial, peserta didik dapat menunjukkan kombinasi yang tepat antara tokoh dengan pendapat yang dikemukakan tentang kelompok sosial	C4	PG	4	<div>4. Perhatikan tabel berikut!</div> <table><tr><th>No</th><th>Nama Tokoh (X)</th><th>Pendapat yang dikemukakan (Y)</th></tr><tr><td>1.</td><td>Soerjono Soekanto</td><td>Kelompok sosial melakukan kegiatan, interaksi, dan memiliki perasaan untuk membentuk suatu keseluruhan yang terorganisasi serta berhubungan timbal balik</td></tr><tr><td>2.</td><td>Paul B. Horton & C.L.Hunt</td><td>Dalam kelompok sosial terdapat hubungan saling mempengaruhi dan saling menolong yang terjalin antaranggotanya</td></tr><tr><td>3.</td><td>George Homans</td><td>Kelompok Sosial sebagai manusia yang memilki kesadaran akan keanggotaannya dan saling berinteraksi</td></tr></table> <div>Kombinasi yang tepat antara tokoh dan pendapat yang dikemukakan tentang kelompok sosial ditunjukkan oleh...</div> <div>A. X1) DAN Y1)</div> <div>B. X1) DAN Y2)</div> <div>C. X2) DAN Y1)</div> <div>D. X2) DAN Y2)</div> <div>E. X3) DAN Y3)</div>	No	Nama Tokoh (X)	Pendapat yang dikemukakan (Y)	1.	Soerjono Soekanto	Kelompok sosial melakukan kegiatan, interaksi, dan memiliki perasaan untuk membentuk suatu keseluruhan yang terorganisasi serta berhubungan timbal balik	2.	Paul B. Horton & C.L.Hunt	Dalam kelompok sosial terdapat hubungan saling mempengaruhi dan saling menolong yang terjalin antaranggotanya	3.	George Homans	Kelompok Sosial sebagai manusia yang memilki kesadaran akan keanggotaannya dan saling berinteraksi	B
No	Nama Tokoh (X)	Pendapat yang dikemukakan (Y)																		
1.	Soerjono Soekanto	Kelompok sosial melakukan kegiatan, interaksi, dan memiliki perasaan untuk membentuk suatu keseluruhan yang terorganisasi serta berhubungan timbal balik																		
2.	Paul B. Horton & C.L.Hunt	Dalam kelompok sosial terdapat hubungan saling mempengaruhi dan saling menolong yang terjalin antaranggotanya																		
3.	George Homans	Kelompok Sosial sebagai manusia yang memilki kesadaran akan keanggotaannya dan saling berinteraksi																		

5.	Pembentukan Kelompok Sosial	Menganalisis dasar-dasar pembentukan kelompok sosial	Disajikan pernyataan tentang manusia sebagai makhluk sosial, peserta didik diminta menentukan perilaku yang mencerminkan manusia sebagai makhluk sosial	C4	PG	5	<p>5. Sebagai makhluk sosial, manusia memiliki hasrat untuk menjalin hubungan dengan orang lain. Upaya tersebut dilakukan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Perilaku yang mencerminkan hasrat manusia untuk menjalin hubungan dengan orang lain ditunjukkan oleh pernyataan...</p> <p>A. Pak Dody tidak melapor kepada ketua RT ketika ada tamu yang menginap di rumah</p> <p>B. Dian berbelanja bahan makanan untuk keperluan pengajian besok malam</p> <p>C. Bu Bella menelpon bu Ira untuk memesan kue untuk ulangtahun anaknya</p> <p>D. Keyla tidak ingin mengikuti semua ekstrakurikuler di sekolah</p> <p>E. Wina selalu mengerjakan RP setelah pulang sekolah</p>	C
6.	Pembentukan Kelompok Sosial	Menganalisis dasar-dasar pembentukan kelompok sosial	Disajikan pernyataan tentang manusia sebagai makhluk sosial, peserta didik diminta menentukan naluri atau hasrat manusia itu	C4	PG	6	<p>6. Pada dasarnya, manusia adalah makhluk yang memiliki naluri untuk hidup bersama dengan manusia-manusia yang lain dan juga memiliki hasrat untuk menjadi satu dengan lingkungan alamnya. Naluri dan hasrat manusia itu biasa disebut juga dengan</p> <p>A. Naive</p> <p>B. Humanity</p> <p>C. Curiosity</p> <p>D. Togetherness</p> <p>E. Gregariousness</p>	E
7.	Pembentukan Kelompok Sosial	Menganalisis dasar-dasar pembentukan kelompok sosial	Disajikan beberapa pernyataan tentang kelompok sosial, peserta didik diminta menyebutkan konsep dasar kelompok sosial	C4	PG	7	<p>7. Perhatikan beberapa pernyataan berikut!</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Antaranggota kelompok memiliki hubungan salaing mempengaruhi dan saling menolong 2) Kelompok sosial merupakan kumpulan manusia yang terdiri atas dua individu atau lebih 3) Dalam kelompok sosial terdapat pola interaksi yang dapat dipahami oleh anggota kelompok 4) Kelompok sosial hanya akan terbentuk akibat faktor kesamaan nasib 5) Dalam kelompok sosial, hanya ketua kelompok yang memiliki peran mencapai tujuan <p>Pernyataan yang tepat mengenai konsep dasar kelompok sosial ditunjukkan oleh angka...</p> <p>A. 1), 2), dan 3)</p> <p>B. 1), 2), dan 5)</p> <p>C. 2), 3), dan 4)</p> <p>D. 2), 4), dan 5)</p> <p>E. 3), 4), dan 5)</p>	A

8.	Pembentukan Kelompok Sosial	Menganalisis dasar-dasar pembentukan kelompok sosial	Disajikan sebuah pernyataan tentang individu yang tidak mau membaur dengan individu lain, peserta didik diminta menentukan ciri-ciri kelompok sosial	C4	PG	8	8. Elsa anak yang sombong dan selalu cuek kepada teman-teman sekelasnya. Ia tidak memiliki banyak teman akibat sikapnya tersebut. Ketika Elsa mengalami kesulitan mengerjakan tugas, tidak ada teman dikelasnya yang bersedia membantu. Kenyataan tersebut menunjukkan Elsa belum menjadi bagian dari anggota kelompok karena tidak adanya,... A. Struktur dan sistem B. Aturan pola perilaku C. Kesamaan kepentingan D. Kesadaran rasa memiliki E. Hubungan timbal balik antaranggota	D
9.	Pembentukan Kelompok Sosial	Menganalisis dasar-dasar pembentukan kelompok sosial	Disajikan ilustrasi tentang sebuah kelompok sosial, peserta didik diminta menentukan dasar-dasar pembentukan kelompok sosial	C4	PG	9	9. Perhatikan ilustrasi berikut! Setiap hari raya Idul Fitri keluarga besar Pak Rudi melakukan halal bihalal dan pertemuan keluarga. Sanak saudara pulang ke kampung halaman untuk berkumpul bersama keluarga. Kegiatan ini menjadi agenda tahunan rutin bagi keluarga besar pak Rudi. Berdasarkan ilustrasi, kegiatan tersebut menunjukkan adanya pembentukan kelompok sosial berdasarkan kesamaan... A. Kepentingan B. Kebutuhan C. Keturunan D. Prinsip E. Tujuan	C

10.	Pembentukan Kelompok Sosial	Menganalisis dasar-dasar pembentukan kelompok sosial	Disajikan pernyataan tentang perkembangan sebuah kelompok sosial, peserta didik diminta menentukan tahapan perkembangan kelompok sosial	C4	PG	10	10. Perhatikan ciri-ciri berikut! 1) Setiap anggota kelompok berupaya mengenal satu sama lain 2) Kedekatan antaranggota kelompok menjadi tujuan utama kelompok 3) Anggota kelompok cenderung merasa resah dan mengalami kebingungan Ciri-ciri tersebut menunjukkan perkembangan kelompok pada tahap... A. <i>Forming</i> B. <i>Norming</i> C. <i>Storming</i> D. <i>Adjourning</i> E. <i>Performing</i>	A
-----	-----------------------------	--	---	----	----	----	--	---

S
.
N
I
0
1
2
4
4
2
0
0
0
9
0
2
2
2
0
0
2



PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMA NEGERI 1 KOTA GAJAH

NPSN: 10801964, Terakreditasi: A

Jalan Jenderal Sudirman No. 55, Kota Gajah Kode Pos: 34153
Telp. (0725) 48318, email: sma1kotagajah@gmail.com, website: sma1kotagajah.sch.id



EVALUASI PEMBELAJARAN
LEMBAR SOAL

Mata Pelajaran : SOSIOLOGI
Kelas/Program : XI / IPS
Waktu : 5 Menit

Petunjuk Urut :

1. Tulislah lebih dahulu identitas Anda
2. Untuk menjawab **Soal Pilihan Ganda** pilihlah jawaban yang paling benar
3. Selama Pelaksanaan evaluasi tidak diperkenankan bertanya atau minta penjelasan mengenai jawaban soal
4. Periksa dan bacalah soal-soal dengan teliti sebelum anda menjawabnya
5. Laporkan kepada guru bila terdapat tulisan yang kurang jelas,
6. Jumlah soal sebanyak **10 Butir soal pilihan ganda**
7. Dahulukan mengerjakan soal-soal yang Anda anggap mudah.
8. Periksa pekerjaan anda sebelum dikirim.

1. Ridho tergabung dalam komunitas pencinta kucing. Tujuan Ridho bergabung dalam komunitas adalah belajar memelihara kucing tanpa mengganggu kesehatan keluarga. Selain itu, Ridho dapat menambah relasi melalui komunitas tersebut. Kegiatan Ridho dan teman-teman dalam komunitas tersebut menunjukkan ciri kelompok sosial yaitu
 - A. Terdapat struktur dan pola perilaku khusus
 - B. Bersifat sementara dan tidak terorganisir
 - C. Interaksi dilakukan melalui alat komunikasi
 - D. Dipengaruhi oleh tindakan yang tidak disengaja
 - E. Terdapat hubungan timbal balik dan kesamaan kepentingan
2. Salah satu fungsi kelompok sosial bagi individu adalah menjadi sarana problem solving. Adapun contoh dari fungsi kelompok sosial tersebut ditunjukkan dalam pernyataan...
 - A. Sebelum masuk SD, Fania belajar dan bermain di TK Yohana
 - B. Bu Dina bergabung dengan ibu-ibu PKK agar mudah menjalin interaksi
 - C. Aturan diterapkan agar masyarakat selalu mematuhi protokol kesehatan
 - D. Melalui musyawarah, perselisihan antaranggota kelompok dapat diselesaikan
 - E. Kegiatan pembelajaran di sekolah dapat disisipkan muatan lokal daerah masing-masing
3. Perhatikan deskripsi berikut!
 - 1) Setiap anggota terikat oleh pembagian kerja yang jelas
 - 2) Interaksi antaranggota dipengaruhi oleh unsur status dan peran
 - 3) Intensitas pertemuan antaranggota tinggi dan diatur secara jelas

Deskripsi tersebut menunjukkan ciri kelompok sosial yaitu...

- A. Terdapat hubungan timbal balik
- B. Berstruktur dan mempunyai pola
- C. Adanya persamaan kepentingan
- D. Terdapat rasa memiliki terhadap kelompok
- E. Adanya kesadaran sebagai anggota kelompok

4. Perhatikan tabel berikut!

No	Nama Tokoh (X)	Pendapat yang dikemukakan (Y)
1.	Soerjono Soekanto	Kelompok sosial melakukan kegiatan, interaksi, dan memiliki perasaan untuk membentuk suatu keseluruhan yang terorganisasi serta berhubungan timbal balik
2.	Paul B. Horton & C.L.Hunt	Dalam kelompok sosial terdapat hubungan saling mempengaruhi dan saling menolong yang terjalin antaranggotanya
3.	George Homans	Kelompok Sosial sebagai manusia yang memiliki kesadaran akan keanggotaannya dan saling berinteraksi

Kombinasi yang tepat antara tokoh dan pendapat yang dikemukakan tentang kelompok sosial ditunjukkan oleh...

- | | |
|----------------|----------------|
| A. X1) DAN Y1) | D. X2) DAN Y2) |
| B. X1) DAN Y2) | E. X3) DAN Y3) |
| C. X2) DAN Y1) | |
| D. X2) DAN Y2) | |

5. Sebagai makhluk sosial, manusia memiliki hasrat untuk menjalin hubungan dengan orang lain. Upaya tersebut dilakukan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Perilaku yang mencerminkan hasrat manusia untuk menjalin hubungan dengan orang lain ditunjukkan oleh pernyataan...
- A. Pak Dody tidak melapor kepada ketua RT ketika ada tamu yang menginap di rumah
 - B. Dian berbelanja bahan makanan untuk keperluan pengajian besok malam
 - C. Bu Bella menelpon bu Ira untuk memesan kue untuk ulangtahun anaknya
 - D. Keyla tidak ingin mengikuti semua ekstrakurikuler di sekolah
 - E. Wina selalu mengerjakan RP setelah pulang sekolah
6. Pada dasarnya, manusia adalah makhluk yang memiliki naluri untuk hidup bersama dengan manusia-manusia yang lain dan juga memiliki hasrat untuk menjadi satu dengan lingkungan alamnya. Naluri dan hasrat manusia itu biasa disebut juga dengan
- A. Naive
 - B. Humanity
 - C. Curiosity
 - D. Togetherness
 - E. Gregariousness
7. Perhatikan beberapa pernyataan berikut!
- 1) Antaranggota kelompok memiliki hubungan salaing mempengaruhi dan saling menolong
 - 2) Kelompok sosial merupakan kumpulan manusia yang terdiri atas dua individu atau lebih
 - 3) Dalam kelompok sosial terdapat pola interaksi yang dapat dipahami oleh anggota kelompok
 - 4) Kelompok sosial hanya akan terbentuk akibat faktor kesamaan nasib
 - 5) Dalam kelompok sosial, hanya ketua kelompok yang memiliki peran mencapai tujuan
- Pernyataan yang tepat mengenai konsep dasar kelompok sosial ditunjukkan oleh angka...
- A. 1), 2), dan 3)
 - B. 1), 2), dan 5)
 - C. 2), 3), dan 4)
 - D. 2), 4), dan 5)
 - E. 3), 4), dan 5)
8. Elsa anak yang sombong dan selalu cuek kepada teman-teman sekelasnya. Ia tidak memiliki banyak teman akibat sikapnya tersebut. Ketika Elsa mengalami kesulitan mengerjakan tugas, tidak ada teman dikelasnya yang bersedia membantu. Kenyataan tersebut menunjukkan Elsa belum menjadi bagian dari anggota kelompok karena tidak adanya,...
- A. Struktur dan sistem
 - B. Aturan pola perilaku
 - C. Kesamaan kepentingan
 - D. Kesadaran rasa memiliki
 - E. Hubungan timbal balik antaranggota
9. Perhatikan ilustrasi berikut!
- Setiap hari raya Idul Fitri keluarga besar Pak Rudi melakukan halal bihalal dan pertemuan keluarga. Sanak saudara pulang ke kampung halaman untuk berkumpul bersama keluarga. Kegiatan ini menjadi agenda tahunan rutin bagi keluarga besar pak Rudi.
- Berdasarkan ilustrasi, kegiatan tersebut menunjukkan adanya pembentukan kelompok sosial berdasarkan kesamaan...
- A. Kepentingan
 - B. Kebutuhan
 - C. Keturunan
 - D. Prinsip
 - E. Tujuan
10. Perhatikan ciri-ciri berikut!
- 1) Setiap anggota kelompok berupaya mengenal satu sama lain
 - 2) Kedekatan antaranggota kelompok menjadi tujuan utama kelompok
 - 3) Anggota kelompok cenderung merasa resah dan mengalami kebingungan
- Ciri-ciri tersebut menunjukkan perkembangan kelompok pada tahap...
- A. *Forming*
 - B. *Norming*
 - C. *Storming*
 - D. *Adjourning*
 - E. *Performing*

